PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @FISIPUNSIKA SEBAGAI SARANA INFORMASI MAHASISWA FISIP UNSIKA

UTILIZATION OF SOCIAL MEDIA INSTAGRAM @FISIPUNSIKA AS A MEANS OF INFORMATION FOR UNSIKA FISIP STUDENTS

[1)]Suci Oktavia, [2)]Mayasari, [3)] Tri Widya Budhiharti
[1,2,3)]Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Jawa Barat 41361
*Email: 2110631190039@student.unsika.ac.id, mayasari.kurniawan@fisip.unsika.ac.id, tri.widya@fisip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perilaku pencarian informasi mahasiswa melalui Instagram @fisipunsika untuk memenuhi kebutuhan informasi. Menggunakan pendekatan fenomenologi, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sembilan informan dari berbagai semester di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang. Hasil menunjukkan mahasiswa memiliki beragam motif, termasuk kebutuhan akan informasi akurat dan interaksi yang ramah. Informasi dianggap bermanfaat dan mempermudah akses terhadap informasi penting perkuliahan, dengan mahasiswa memaknai akun ini sebagai sumber valid dan terpercaya. Pengalaman mahasiswa bervariasi; mahasiswa baru mencari informasi dasar, sedangkan mahasiswa semester akhir lebih fokus pada kelulusan. Penelitian ini mengungkapkan peran media sosial sebagai alat efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis.

***Kata Kunci**: Fenomenoogi, Kebutuhan Informasi, Instagram @fisipunsika*

A. PENDAHULUAN

FISIP Unsika merupakan salah satu fakultas yang di Universitas Singaperbangsa Karawang. Fakultas ini memiliki tiga program studi, yakni: Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, yang resmi berdiri pada 9 Februari 2009 (FISIP Unsika, 2022). FISIP Unsika memiliki peranan yang sangat penting bagi mahasiswa yang merupakan bagian dari civitas akademika. FISIP berperan penting untuk menyediakan berbagai informasi terkait perkuliahan, mengingat setiap mahasiswa memiliki beragam kebutuhan informasi untuk mendukung proses belajar mereka (Rohmawati & Arfa, 2022).

FISIP Unsika memanfaatkan kemajuan teknologi dalam menyampaikan informasi. Salah satu cara yang digunakan adalah melalui media sosial, khususnya Instagram. Dengan platform ini, FISIP Unsika tidak hanya memberikan informasi akademis, tetapi juga berupaya membangun hubungan yang lebih aktif antara mahasiswa dan dosen. Untuk itu, FISIP Unsika memiliki akun Instagram resmi yaitu @fisipunsika (Listianingrum et al., 2021).

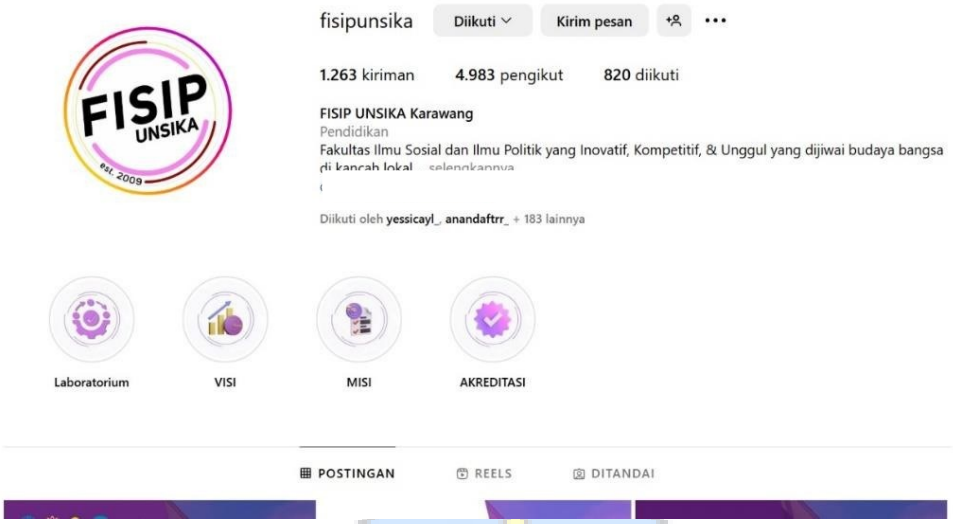

Gambar 1.1 Tampilan Akun Instagram @fisipunsika
(Sumber: Instagram Fisip Unsika, November 2024)

Instagram FISIP Unsika cukup efektif dalam menyampaikan informasi, terutama bagi mahasiswa FISIP, karena konten yang disajikan cukup lengkap. Namun, efektivitasnya dapat dipengaruhi oleh kepribadian masing-masing mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti akun Instagram FISIP Unsika tentu akan mendapatkan informasi yang diperlukan. Sebaliknya, bagi mereka yang tidak mengikutinya, kemungkinan besar akan kehilangan akses terhadap informasi tersebut (Listianingrum et al., 2021).

Era digital saat ini, media sosial telah menjadi salah satu alat komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi. Menurut data dari *We Are Social* pada Januari 2024, Instagram menduduki peringkat kedua dalam daftar platform media sosial yang paling banyak dicari oleh penduduk Indonesia, dengan persentase mencapai 85,3% dari total populasi.Instagram, sebagai salah satu platform media sosial terpopuler, digunakan oleh mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkait perkuliahan, kegiatan akademik, dan pengumuman dari fakultas (Rainer, 2024) . Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia. Semula, keberadaan, kemajuannya dimanfaatkan manusia untuk saling berkomunikasi satu sama lain. Namun seiring dengan berkembangnya zaman, hal itu mengalami perubahan. Perubahan tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan manusia itu sendiri buat lebuh singkat (Sobari 2023).

Penggunaan media sosial oleh mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang cepat dan mudah diakses. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022, sebagian besar mahasiswa aktif menggunakan media sosial, dengan Instagram menjadi salah satu platform utama (Putri, 2024). Hal ini menekankan pentingnya pemahaman tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Penelitian ini menggambarkan instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, telah menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk berbagi, berkomunikasi, dan mencari informasi terkait kegiatan akademik, pengumuman, serta

berbagai informasi relevan lainnya. Informan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan, dan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi Alfred Schutz. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif mahasiswa dalam mencari informasi melalui media sosial, khususnya Instagram @fisipunsika. Alfred Schutz mengemukakan bahwa "fenomenologi dunia sosial" merujuk pada proses di mana seseorang secara sadar menyampaikan gambaran atau menafsirkan pengalamannya berdasarkan tanda dan makna dari apa yang dilihatnya (Firjatulloh, 2024).

Schutz membedakan antara makna dan motif dengan jelas, makna berkaitan dengan cara individu memilih aspek-aspek kehidupan sosial yang dianggap penting, sedangkan motif merujuk pada alasan di balik tindakan seseorang. Terdapat dua jenis makna: makna subjektif, yang merupakan konstruksi realitas di mana individu mendefinisikan elemen yang memiliki arti pribadi, dan makna objektif, yang mencakup serangkaian makna yang dirasakan dalam konteks budaya secara keseluruhan, dipahami baik secara individu maupun kolektif (Inskandar & M. Jacky, 2015). Schutz membagi motif menjadi dua fase. Fase pertama, motif *"around" (in order to motives),* mencakup tujuan, maksud, rencana, dan harapan yang berorientasi pada masa depan. Fase kedua, motif *"because" (because motives),* berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan (Hamzah, 2020).

Data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunter. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa FISIP Unsika yang mengikuti akun Instagram @fisipunsika. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, pemaknaan, dan motif mahasiswa dalam menggunakan akun tersebut sebagai sumber informasi. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur, jurnal, dan sumber online yang relevan dengan topik penelitian. Ini termasuk artikel tentang perilaku pencarian informasi dan penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Motif Mahasiswa Menggunakan Akun Instagram @fisipunsika Sebagai Sarana Informasi

Pada penelitian ini, mahasiswa menunjukkan beragam motif dalam menggunakan akun Instagram @fisipunsika sebagai sumber informasi. Berdasarkan teori fenomenologi Alfred Schutz, motif dapat dibagi menjadi dua kategori: "motif tujuan" dan "motif sebab." Motif sebab mahasiswa dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek penting.

Pertama, isi konten menjadi salah satu faktor utama. Mahasiswa menganggap akun ini sebagai sumber informasi yang kaya dan relevan, mencakup berita terbaru, acara kampus, dan tips akademis yang bermanfaat. Desain visual yang menarik juga berperan dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih efektif dan menarik perhatian mahasiswa.

Kedua, latar belakang mahasiswa juga berkontribusi pada pengalaman mereka. Mahasiswa merasa terhubung dengan akun tersebut, karena mereka melihat diri mereka sebagai bagian dari komunitas FISIP Unsika. Ketika mengikuti akun ini, mahasiswa merasa bahwa

informasi yang disajikan berkaitan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari, sehingga meningkatkan rasa keterlibatan dan kepemilikan terhadap informasi yang diperoleh.

Ketiga, interaksi yang terjadi di akun ini sangat memengaruhi pengalaman mahasiswa. Respon aktif dan interaktif dari admin menciptakan suasana yang ramah dan membuat mahasiswa merasa dihargai. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka, tetapi juga menciptakan ruang di mana mahasiswa merasa didengarkan dan diperhatikan. Sosial media sebagai jaringan yang kompleks dapat mendukung komunikasi antara suatu organisasi dengan publiknya dan digunakan untuk melakukan interaksi (Maharani 2024).

Berdasarkan perspektif fenomenologi Schutz, motif tujuan mencerminkan pandangan retrospektif terhadap tindakan individu. Dalam konteks penggunaan akun Instagram ini, kebutuhan informasi menjadi motif tujuan utama bagi mahasiswa. Meskipun latar belakang program studi dan semester mereka bervariasi, semua informan memiliki tujuan yang sama: memenuhi kebutuhan informasi yang mendukung pendidikan dan kehidupan akademik mahasiswa.

2. Pemaknaan Informasi Dalam Akun Instagram @fisipunsika

Fenomenologi bertujuan untuk memahami perspektif seseorang yang mengalami sesuatu secara langsung, serta makna yang ada pada dirinya (Allawi 2023). Makna dalam penelitian ini mengacu pada cara informan memaknai informasi yang terdapat di akun Instagram @fisipunsika. Berdasarkan hasil temuan, informan mengungkapkan dua pemaknaan utama terkait informasi yang mereka terima. Pertama, banyak informan yang merasa bahwa informasi yang disajikan di akun ini sangat bermanfaat dan mempermudah mereka dalam menjalani kehidupan akademik. Mereka menganggap konten yang ada relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka di kampus dan berhubungan langsung dengan kebutuhan akademis. Pemaknaan ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman sebelumnya, dan tujuan pribadi masing-masing informan. Dengan demikian, informasi tersebut tidak hanya dianggap sebagai data, tetapi juga sebagai alat yang mendukung mereka dalam proses belajar.

Kedua, informasi dalam akun Instagram @fisipunsika juga menjadi acuan yang dapat diandalkan bagi para informan. Mahasiswa yang berasal dari fakultas tersebut merasa lebih percaya dan yakin akan keakuratan serta relevansi informasi yang disajikan. Keberadaan informasi resmi dari akun ini memberikan rasa aman dan kepastian, sehingga mereka tidak hanya melihatnya sebagai sumber data, tetapi juga sebagai pedoman yang dapat diandalkan dalam menjalani kegiatan akademik. Informasi terkini mengenai kegiatan, kebijakan, atau hal-hal lain yang relevan menjadi sangat penting, dan akun ini memenuhi kebutuhan tersebut dengan baik. Secara keseluruhan, pemaknaan yang dilakukan oleh informan menunjukkan bahwa akun Instagram @fisipunsika berperan signifikan dalam mendukung kehidupan akademik mereka, baik sebagai sumber informasi yang bermanfaat maupun sebagai acuan yang dapat dipercaya.

3. Pengalaman mahasiswa menggunakan akun instagram @fisipunsika sebagai sarana informasi

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memiliki pengalaman yang berbeda saat menjadikan akun Instagram @fisipunsika sebagai sarana informasi, yang dipengaruhi oleh latar belakang mereka. Mahasiswa baru cenderung mencari informasi mengenai dosen, peraturan, dan

kebijakan untuk membantu mereka beradaptasi dengan kehidupan kampus. Sebaliknya, mahasiswa di semester empat hingga enam memiliki kebutuhan informasi yang lebih kompleks, seperti akses cepat terhadap informasi akademik dan peluang untuk terlibat dalam kegiatan kampus, sehingga pengalaman mereka lebih beragam. Mahasiswa semester akhir, di sisi lain, membutuhkan informasi yang tepat dan akurat untuk menyelesaikan skripsi dan memenuhi persyaratan administratif. Mereka lebih sering menggunakan akun ini karena grup kelas sering kali tidak aktif. Dengan akun Instagram @fisipunsika, mereka dapat mengakses informasi terkini dan resmi yang tidak lagi dibagikan di grup, sehingga akun ini berfungsi sebagai alternatif yang membantu mereka menghadapi tantangan menjelang kelulusan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang bagaimana mahasiswa mencari informasi melalui akun Instagram @fisipunsika, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki berbagai motif untuk mengikuti dan menggunakan akun tersebut. Mereka mencari informasi yang akurat, menyukai interaksi yang baik dengan admin, dan tertarik dengan konten yang menarik. Mahasiswa baru biasanya lebih fokus pada informasi dasar tentang fakultas, sementara mahasiswa di semester tengah dan akhir lebih mencari informasi tentang akademik dan administrasi. Mahasiswa juga memiliki pemaknaan yang berbeda terhadap informasi di akun ini. Beberapa menganggapnya bermanfaat dan mempermudah akses ke informasi penting seputar perkuliahan, sementara yang lain melihatnya sebagai sumber yang valid dan terpercaya, yang meningkatkan efektivitas proses belajar. Hal ini sejalan dengan perspektif fenomenologi Alfred Schutz, yang menyatakan bahwa individu memberi makna pada pengalaman berdasarkan perspektif subjektif mereka. Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan Instagram @fisipunsika bervariasi tergantung pada latar belakang akademis. Mahasiswa baru merasa terbantu dalam beradaptasi, mahasiswa semester tengah mencari informasi terkait kegiatan akademik dan peluang keterlibatan, sedangkan mahasiswa semester akhir menggunakan akun ini untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait kelulusan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Allawi, M. A., Mayasari, M., & Yusup, E. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Mempromosikan Kedai Kopi Smntara Coffee. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial,* 10(8), 3719-3727.

FISIP Unsika. (2022). *Sejarah FISIP Unsika*. Retrieved from Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang: https://fisip.unsika.ac.id/p/sejarah.html

Firjatulloh, M. I. (2024). Mengungkap Tren Remaja dan Motivasi Konsumen dalam. *Journal Communication Science*.

Maharani, Poerana, A.F., & Budhiharti, T.W. Pemanfaatan Media Sosial Instagrampada Akun @Leech_Store sebagai Media Promosi Distribution Outlet(Distro). *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*

Inskandar, D., & M. Jacky. (2015). Studi Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya. *Universitas Negri Surabaya*.

Listianingrum, R., Poerana, A. F., & Arindawati, W. (2021). Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Komunikasi Univeritas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)* , 11-23.

Putri, N. A. (2024, Februari 09). Tren Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa. Retrieved from osc.medcom.id: https://osc.medcom.id/community/tren-penggunaan-media-sosial-di-kalangan-mahasiswa-643

Rohmawati, I. E., & Arfa, M. (2022). Perilaku Pencarian Informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Undip. *Jurnal Anuva Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi Universitas Diponegoro*, 506.

Rainer, P. (2024, Juli 1). *Inilah Media Sosial yang Paling Sering Dipakai di Indonesia*. Retrieved from GoodStats Article: https://goodstats.id/article/inilah-media-sosial-paling-sering-dipakai- di-indonesia-Pdyt0

Sobari, M. I. (2023). Motif Komunikasi Followers Akun Twitter@ Radenrauf Dalam Menggunakan Tagar# Lovestory. *Jurnal Komunikatio*, *9*(1), 1-14.